

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar yang dikemukakan Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan fisiologis (seperti kebutuhan oksigen, cairan, nutrisi, keseimbangan suhu tubuh, eliminasi, tempat tinggal, istirahat dan tidur, serta kebutuhan seksual), kebutuhan rasa cinta (rasa memiliki dan dimiliki), kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain (seperti meraih prestasi, rasa percaya diri, dan kemerdekaan diri), kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan rasa aman dan perlindungan (seperti perlindungan fisik dan perlindungan psikologis), (Maryami, Pudjiati, Gustina, & Raenah, 2013).

Diabetes melitus berasal dari bahasa latin, yaitu diabetes yang berarti penerusan dan melitus yang berarti manis. Sebelum memasuki abad ke-17, kasus diabetes tidak banyak terjadi. Kemudian pada abad ke-17, thomas willis menemukan lagi kasus dengan gejala urine yang terasa manis. Willis pun beranggapan bahwa jumlah kasus ini akan terus meningkat. Diabetes melitus pun dinyatakan sebagai penyakit pada tahun 1809 oleh John Rollo. Kebanyakan orang-orang menyebut diabetes dengan kencing manis atau penyakit gula. Diabetes melitus termasuk penyakit yang bahaya karena gejala awalnya jarang terlihat jika kita tidak melakukan pemeriksaan. Selain itu, penyakit ini juga dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian (Medika, 2017).

Diabetes melitus atau DM merupakan penyakit yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah di dalam urine akibat terganggunya metabolisme karena produksi dan fungsi hormon insulin tidak berjalan dengan seharusnya. Seseorang dikatakan mengidap diabetes melitus apabila pernah didiagnosa DM dari dokter atau mengalami gejala seperti mudah lapar, sering haus dan buang air kecil, berat badannya turun drastis tanpa sebab apapun, serta kadar gula darahnya diatas batas normal berdasarkan pemeriksaan. Tingginya kadar gula darah dalam jangka waktu yang lama dapat merusak beberapa sistem tubuh, seperti pembuluh darah jantung, ginjal, mata yang dapat mengakibatkan

kebutaan, gagal ginjal, kerusakan syaraf (stroke), hingga kematian (Medika, 2017).

Menurut World Health Organisation (WHO) Sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, mayoritas tinggal di negara berpenghasilan rendah-menengah dan 1,5 juta kematian secara langsung dikaitkan dengan diabetes setiap tahun. Baik jumlah kasus maupun prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. Hasil riset Kesehatan dasar (Riskesdas, 2018), didapatkan prevalensi penyakit diabetes melitus di Indonesia menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes.

Berdasarkan data yang diperoleh di Ruang Bedah (E4) RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo pada bulan januari 2022, didapatkan jumlah pasien yang masuk ke Ruang Bedah sebanyak 25 pasien. Pada tanggal 14-19 Februari 2022 didapatkan 10 pasien yang dirawat di Ruang Bedah, diantaranya 3 pasien dengan fraktur, 2 pasien dengan hernia, 2 pasien dengan appendiks, 2 pasien dengan sinus, dan 1 pasien dengan diabetes melitus post debridement.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2022?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuahuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- b. Diketuahuinya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- c. Diketuahuinya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- d. Diketuahuinya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- e. Diketuahuinya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan Aman Nyaman (nyeri) pada Pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.

D. Manfaat Penulis

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman pada pasien diabetes melitus post debridement dan dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman pada pasien diabetes melitus post debridement.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya dalam pemenuhan kebutuhan aman dan nyaman pada pasien diabetes melitus post debridement.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus post debridement dengan masalah gangguan kebutuhan aman dan nyaman.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup asuhan dalam Laporan Tugas Akhir berupa asuhan keperawatan yang berfokus untuk mengatasi gangguan kebutuhan aman dan nyaman (nyeri) pada pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022. Asuhan Keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan akan dilakukan melalui beberapa proses seperti perizinan, informed consent dengan subyek asuhan dilakukan pada 1 pasien Diabetes Melitus Post Debridement di Ruang Bedah RSUD Dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Pada tanggal 14-19 Februari Tahun 2022.